

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode menurut Sugiyono (2017) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya Moleong (2019) mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode deskriptif yang dijelaskan Sugiyono (2019) yaitu Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Dengan menggunakan metode deskriptif penelitian kualitatif peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir intuitif pada materi Bangun Datar berdasarkan *self efficacy* peserta didik.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2017) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan situasi social (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku, (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Pada situasi social atau objek penelitian peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (p.285). Sumber data penelitian ini diarahkan pada situasi sosial berikut:

3.2.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP negeri 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Panututan No. 75, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya.

Tempat tersebut dipilih sebagai tempat melakukan penelitian karena belum ada yang meneliti tentang kemampuan berpikir intuitif pada materi Bangun Datar ditinjau dari *self efficacy* peserta didik.

3.2.2 Pelaku

Pelaku pada penelitian ini peserta didik kelas VII SMP Negeri 8 Tasikmalaya. Subjek penelitian diambil secara *purposive*, menurut Sugiyono (2017) *purposive* yaitu pemilihan subjek dengan pertimbangan sebagaimana yang dibutuhkan dalam penelitian. Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang paling banyak memenuhi indikator kemampuan berpikir intuitif dan peserta didik yang termasuk di setiap kategori *self efficacy*. Kemudian dari semua peserta didik yang paling banyak memenuhi indikator kemampuan berpikir intuitif dan tergolong ke dalam *self efficacy* tinggi dan rendah dipilih berdasarkan pertimbangan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik, bersedia dijadikan subjek dan dapat dipertanggungjawabkan pekerjaannya sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap.

3.2.3 Aktivitas

Aktivitas dalam penelitian ini adalah peserta didik terlebih dahulu mengisi kuisioner *self-efficacy* untuk mengetahui tingkat *self efficacy* peserta didik. Kemudian peserta didik mengerjakan tes kemampuan berpikir intuitif berupa soal tes kemampuan berpikir intuitif pada materi Bangun Datar untuk mengetahui kemampuan berpikir intuitif pada materi Bangun Datar. Setelah didapatkan peserta didik yang memenuhi semua indikator kemampuan berpikir intuitif dan telah di klasifikasikan ke dalam *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah, peserta didik tersebut akan dijadikan subjek penelitian dan akan diwawancarai secara lebih mendalam mengenai kemampuan berpikir intuitif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Sugiyono (2019) menyatakan Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Penyebaran Angket *Self Efficacy*

Menurut Sugiyono (2017) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket *Self Efficacy* yang di adopsi dari Sumarmo (dalam Hendriana et al., 2018) dan terdiri dari 28 pernyataan. Penyebaran angket dilakukan sebelum peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan berpikir intuitif. Angket pada penelitian ini dilakukan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan kategori *Self Efficacy*. Hasil dari pengisian angket kemudian dikategorikan berdasarkan *self-efficacy* kategori tinggi dan kategori rendah menggunakan batasan-batasan kategori menurut Ekawati, Estina dan Sumaryatna (p.37).

3.3.2 Tes Kemampuan Berpikir Intuitif

Tes kemampuan berpikir intuitif diberikan secara satu persatu kepada peserta didik, berupa soal uraian yang berjumlah tiga soal dan disusun berdasarkan tiga indikator kemampuan berpikir intuitif menurut Sukmawa & Wahyudin (2013) yaitu: peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan jawaban yang masuk akal, peserta didik mampu menyelesaikan masalah menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimilikinya, dan peserta didik mampu menyelesaikan masalah berdasarkan generalisasi dari contoh atau konsep. Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk memperoleh data dan bahan pengamatan mengenai kemampuan berpikir intuitif dalam menyelesaikan masalah Bangun Datar pada tes yang telah diberikan.

3.3.3 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Menurut Sugiyono (2017) wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tidak tersusun secara

sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Diperlukannya wawancara untuk memperoleh informasi lebih detail tentang kemampuan berpikir intuitif peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir intuitif pada materi Bangun Datar.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari instrument utama dan instrument pendukung. Sugiyono (2017) menyatakan “dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri” (p. 223). Sedangkan instrumen pendukung yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

3.4.1 Angket Self-efficacy

Angket merupakan cara pengumpulan data melalui pernyataan kepada responden secara tertulis. Penelitian ini peneliti memodifikasi angket self efficacy menurut Sumarmo (dalam Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017). Angket self efficacy digunakan untuk mengetahui dan mengelompokkan peserta didik kedalam kategori self efficacy rendah dan tinggi. Bentuk angket yang digunakan adalah angket skala likert. Angket ini terdiri dari 14 item pernyataan positif dan 14 item pernyataan negatif yang disusun berdasarkan indikator self efficacy. Penggunaan item positif dan item negatif pada angket bertujuan untuk melihat apakah antara jawaban item positif dan negatif akan konsisten atau berbeda. Berikut adalah kisi-kisi untuk angket *self efficacy* yang disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Self Efficacy

No	Indikator Self Efficacy	Pernyataan	
		Positif (+)	Negarif (-)
1	Mampu mengatasi masalah yang dihadapi	2, 4	1,3
2	Yakin akan berhasilnya dirinya	5	6,7
3	Berani menghadapi tantangan	9, 11	8, 10
4	Berani mengambil resiko	13, 14	12, 15

No	Indikator Self Efficacy	Pernyataan	
		Positif (+)	Negarif (-)
5	Menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya	16, 18, 20	17, 19
6	Mampu berinteraksi dengan orang lain	22, 23	21, 24
7	Tangguh dan tidak mudah menyerah	26, 28	25, 27

Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan validitas muka dan validitas isi. Validasi ditujukan agar terjadinya kesesuaian antara instrumen penelitian dengan indikator *self efficacy* yang akan diukur. Berdasarkan hasil validasi oleh Lembaga Psikologi Terapan yaitu Grahit Indonesia, angket yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga dinyatakan valid.

Self efficacy diukur dengan menggunakan Skala Likert. Berikut adalah skala penilaian pada angket *self efficacy* yang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Skor Kategori Skala Likert (Ekawati & Sumaryanta, 2011, p.36)

Alternatif Jawaban	Skor item	
	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Batasan-batasan yang digunakan diambil menurut Ekawati dan Surmayatna (p.37), dengan batasan sebagai berikut

Tabel 3.3 Kategori Angket Peserta Didik (Ekawati & Sumaryanta, 2011, p.37)

Interval Nilai	Interpretasi
$X \geq M_i$	Tinggi
$X < M_i$	Rendah

Keterangan:

X = Skor peserta didik

M_i = Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

3.4.2 Soal Tes Kemampuan Berpikir Intuitif

Soal tes kemampuan berpikir intuitif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen bantu untuk mengumpulkan data. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir intuitif peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir intuitif. Penyusunan kisi-kisi ini disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir intuitif yang peneliti adopsi dari Sukmawa & Wahyudin (2013). Kisi-kisi soal disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Intuitif

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator kemampuan berpikir intuitif	Nomor soal	Bentuk soal
4.11 menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belah ketupat, jajargenjang, trapesium dan layang-layang)	4.11.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan sifat-sifat segitiga dan segiempat	Menyelesaikan masalah dengan jawaban yang masuk akal	1	Uraian
		Menyelesaikan masalah menggunakan pengetahuan sebelumnya		
		Menyelesaikan masalah berdasarkan generalisasi dari contoh atau konsep		

Sebelum soal tes yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi tersebut diberikan kepada peserta didik yang akan menjadi subjek dalam penelitian, terlebih dahulu soal divalidasi oleh dua validator ahli yaitu dua orang dosen dari program studi pendidikan matematika. Berdasarkan hasil validasi dengan dua validator tersebut, soal tes

kemampuan berpikir intuitif yang dibuat layak dan dapat digunakan tanpa adanya revisi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sinesta, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019, p.320). Sedangkan Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2017) “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis merupakan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda” (p.332).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, agar diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2017) “Menggunakan tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi” (p.334).

Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2017, p. 247). Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Menentukan responden yang akan dijadikan sebagai responden berdasarkan tingkatan kategori *self-efficacy* peserta didik melalui perhitungan kuisioner.
- 2) Menganalisis kemampuan berpikir intuitif matematik peserta didik pada tes kemampuan berpikir intuitif yang telah mereka selesaikan dan dilanjutkan dengan wawancara;
- 3) Kemudian hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan agar mudah dipahami.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti memahami, merencanakan langkah selanjutnya dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel, grafik, pie chart, atau pictogram (Sugiyono, 2017, p. 249). Tahap penyajian data dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Menyajikan deskripsi kemampuan berpikir intuitif dari hasil tes kemampuan berpikir intuitif peserta didik yang dijadikan bahan wawancara.
- 2) Menyajikan hasil wawancara peserta didik

Dari hasil penyajian data (hasil tes dan wawancara) dilakukan analisis, kemudian disimpulkan berupa data temuan yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil tes peserta didik dan hasil wawancara yang pada akhirnya peneliti dapat mengetahui kemampuan berpikir intuitif peserta didik ditinjau dari *self-efficacy*.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2023 sampai dengan bulan Juni 2024 yang disajikan pada Tabel 3.5 berikut

Tabel 3.5 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan judul penelitian								
2	Pembuatan skripsi penelitian								
2	Seminar skripsi dan revisi								
4	Mengurus surat perizinan								
5	Penyusunan instrument penelitian								
6	Melaksanakan penelitian								
7	Pengumpulan data								
8	Pengolahan data								
9	Bimbingan dan Menyusun skripsi								
10	Sidang skripsi dan revisi								

3.6.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII H SMP Negeri 8 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Panututan No. 75, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46126.